

# Pemberdayaan Wanita Nelayan melalui Souvenir Kerajinan Cangkang Kerang dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa

*Empowering Fishermen Women through Shell Craft Souvenirs in Improving the Economy in Pohuwato Village, Marisa District*

Lanto Miriatin Amali <sup>1</sup>

Fitri Hadi Yulia Akib <sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Department of Management, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Development Economics, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

email: [fitriakib@ung.ac.id](mailto:fitriakib@ung.ac.id)

## Kata Kunci

Kerajinan tangan  
Pemberdayaan

## Keywords:

Handycrafts  
Empowerment

Received: February 2023

Accepted: May 2023

Published: July 2023

## Abstrak

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memperkuat pengembangan ekonomi perempuan nelayan sebagai kerajinan tangan sebagai cinderamata, para perempuan nelayan ini merupakan bagian integral dari keluarga nelayan, dan pemberdayaan perempuan melalui pengembangan kerajinan tangan sebagai cinderamata adalah salah satu upaya untuk diri mereka sendiri. melibatkan perempuan dalam pemanfaatan sumber daya manusia secara mandiri yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau pendapatan Sebanyak 30 orang dari setiap desa, terdiri dari nelayan di Desa Pohuwato Timur, berpartisipasi dalam pengabdian tersebut. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu minggu, yaitu tanggal 23-29 Oktober 2022 di Kantor Desa Pohuwato. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kemanfaatan materi pengabdian mencapai jangkauan yang sangat luas. 4 atau pengertian limbah cangkang sangat bermanfaat dan lebih bernilai, sedangkan hasil demonstrasi menunjukkan skala 5 atau sangat baik dalam edukasi membuat kerajinan souvenir dari limbah cangkang. Selain itu, diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat merubah paradigma perempuan nelayan untuk lebih meningkatkan potensinya dan menjadi salah satu produk unggulan desa serta produk dengan nilai jual yang tinggi.

## Abstract

*As integral pillars of the fisherman's family and a significant contributor to the family economy, this service program aims to empower fisherwomen to improve the economy through handicrafts offered as souvenirs. An effort to empower women by employing human resources entails the production of handicrafts as souvenirs, which has implications for improving the standard of living for fishing households. Twenty fisherwomen from each Dusun (sub-village) in Pohuwato Timur village participate in the service program. A Pohuwato Timur village office held this community service project for a week, from October 23 to October 29, 2022. The results of this community service demonstrate that the understanding of the subject material and the benefits of the purpose of this service reach a scale of 4, or that understanding of the waste from clam shells is incredibly helpful and valued more. In contrast, the demonstration results indicate a scale of 5, or very good, in the lessons for making handicrafts as souvenirs from shell waste. Moreover, it is expected that the results of this service would change the mindset of fisherwomen, allowing women to achieve more of their potential while also being one of the outstanding products of the village and a product with a high value.*



© 2023 Lanto Miriatin Amali, Fitri Hadi Yulia Akib. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.4703>

## PENDAHULUAN

Situasi ekonomi Indonesia telah pulih dari krisis akibat pandemi Covid-19. Ini adalah kabar gembira bagi seluruh rakyat Indonesia, khususnya warga Gorontalo yang juga merasakan dampak dari krisis pandemi Covid-19. Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah yang mengalami dampak tersebut terutama dari segi ekonomi dimana mata pencaharian

**How to cite:** Amali, L. M. & Akib, F. H. Y. (2023). Pemberdayaan Wanita Nelayan melalui Souvenir Kerajinan Cangkang Kerang dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(4), 505-513. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.4703>

utama penduduk Pohuwato Timur adalah nelayan, pedagang ikan, tukang kebun dan PNS/guru. Desa Pohuwato Timur merupakan desa nelayan tradisional seluas 13,40 km<sup>2</sup>. Desa Pohuwato Timur merupakan potret kehidupan nelayan tradisional, dimana mereka sangat bergantung pada nelayan untuk kegiatan ekonominya, tidak sedikit dari mereka yang tidak mereka memiliki sumber pendapatan yang stabil (pengangguran). Selain itu nelayan dan beberapa pengusaha lokal melakukan dan mengembangkan kegiatan ekonominya secara mandiri yang berdasarkan penguatan potensi dan modal daerah di lingkungan lokal (lokal) yang menjadi ciri struktur ekonomi Kota Pohuwato Timur.

Karena mata pencaharian mereka sebagai nelayan, mereka memiliki banyak peluang untuk mencari nafkah untuk keluarga mereka. Ini terjadi dari generasi ke generasi. Mereka sebenarnya mampu mengendalikan aktivitasnya sebagai nelayan dengan penghasilan yang cukup, mereka dapat bertahan hidup dan mencari nafkah di daerahnya sendiri tanpa harus pindah ke daerah lain. Saat ini banyak nelayan yang hidup di bawah garis kemiskinan, perlu dilakukan upaya untuk memperkenalkan peraturan bagi nelayan yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kesejahteraan (Muhammad, 2013). Kerang adalah nama kelompok bivalvia yang termasuk dalam family Cardiidae, produk perikanan yang sudah lama dibudidayakan sebagai ikan gurame di masyarakat pesisir. Cangkangnya berbentuk hati, simetris dan diperkuat di bagian luar (Supriadi & Jamaluddin, 2021). Kerang memiliki tiga bukaan untuk penghirup, pernafasan dan pedal untuk mengedarkan air dan mengeluarkan kaki. Struktur utama penyusun cangkang adalah kalsium karbonat atau kapur. Pada saat yang sama, lapisan kalsium khusus membentuk bagian lain yang lebih halus (Cleave, 1996). Karena struktur cangkang yang kuat dan kaku, maka sangat memungkinkan cangkang dapat diolah menjadi produk.

Secara umum proses pembentukan suatu produk terbagi menjadi dua bagian, yaitu produk melalui proses pemotongan Cangkang dan produk proses pemotongan kedua. Dua tahapan di atas menghasilkan dua figur produk yang berbeda dengan solusi desain yang berbeda, sehingga tetap mengedepankan unsur kreativitas sang master sendiri (Hidayat, 2008). Berdasarkan latar belakang tersebut maka fenomena tentang upaya mendorong nelayan untuk meningkatkan perekonomian Desa Puhuwato Timur kecamatan marisa dengan membuat kerajinan cinderamata. ini bisa memberikan solusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pohuwato Timur.

Perempuan memiliki potensi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan negara, khususnya di bidang ekonomi. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memberdayakan perempuan, mendorong pengusaha perempuan untuk terus berinovasi, dan melindungi perempuan dari berbagai stigma, stereotipe, kekerasan gender dan struktur sosial lain yang merugikan perempuan (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2020). Kerajinan adalah setiap kegiatan dalam bidang industri atau produksi suatu benda. Kerajinan memiliki 2 fungsi yaitu fungsi bermanfaat dan fungsi dekoratif (Konore *et al.*, 2022):

1. Fungsi bermanfaat adalah Produk kerajinan yang bisa dimanfaatkan sebagai alat, wadah, atau pelengkap busana. Contoh lemari, meja dan kursi, bros, tas rotan, tudung saji anyaman bamboo, asbak dan lain-lain.
2. Fungsi dekoratif adalah meliputi segala bentuk kerajinan yang digunakan untuk memajang atau menghiasi ruangan, seperti lukisan, kolase, mozaik, bingkai foto, bunga plastik, souvenir dan lain-lain, yang ditawarkan kepada setiap orang yang melihatnya.

Di Desa Pohuwato Timur para perempuan atau para wanita nelayan kebanyakan mereka hanyalah ibu rumah tangga saja dan masih kurang berproduksi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga tanpa harus meninggalkan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga. Untuk itu dengan adanya pengabdian ini upaya pemberdayaan wanita nelayan guna meningkatkan perekonomiannya melalui pembuatan kerajinan tangan sebagai Souvenir agar lebih produktif dalam mengasah keterampilannya sendiri yang bisa diperoleh dari pengalaman maupun dari ketekunan setelah bekerja. Tujuan yang diinginkan dari pengabdian ini adalah untuk membentuk perubahan paradigma para wanita nelayan yang ada di desa Pohuwato Timur tentang kerajinan tangan ini akan memiliki harga yang sangat mahal jika mempunyai nilai estetika, kualitas tinggi serta pembuatan yang sulit.

## METODE

Pada bagian ini secara rinci metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara merekrut beberapa mahasiswa kemudian mengkoordinasikan kegiatan tersebut dengan pemerintah Desa Pohuwato Timur selanjutnya diberikan materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa tentang metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan serta tujuan dan hasil yang dicapai melalui pelaksanaan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di kantor Desa Pohuwato Timuri selama satu minggu, 23-29 Oktober 2022. Terlampir adalah bagan alur pelaksanaan program tersebut.

**Tabel I.** Jadwal Pelaksanaan program

Kegiatan	Minggu					
	1	2	3	4	5	6
Survey Awal	■					
Koordinasi		■				
Pelaksanaan program			■	■	■	■
Evaluasi						■

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan mensurvey sekaligus mengkoordinasikan dengan aparat pemerintah desa sekaligus mendata para wanita nelayan yang murni ibu rumah tangga atau yang tidak banyak melakukan aktivitas lain selain mengurus rumah tangga atau para wanita nelayan yang tidak memiliki pekerjaan yang tidak begitu produktif dalam meningkatkan perekonomian mereka sebanyak 30 peserta dari setiap dusun desa. Selanjutnya pada tahap selanjutnya dilakukan dengan memberikan sosialisasi dengan memberikan materi manfaat dari kerajinan tangan sebagai souvenir yang terbuat dari cangkang kerang yang banyak terdapat di pesisir pantai Desa Pohuwato Timur. Selain itu pula metode pemberdayaan yang dilakukan Selain teori dan praktik, juga diberikan contoh rencana dan implementasi praktik terbaik dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat desa khususnya bagi wanita-wanita nelayan yang ada di desa pohuwato timur kecamatan marisa. Berikut gambar pemberian materi sekaligus pengumpulan cangkang kerang disekitar pesisir pantai Desa Pohuwato Timur.



**Gambar 1.** Pemberian materi kerajinan tangan dengan memanfaatkan cangkang kerang



**Gambar 2.** Pengumpulan cangkang kerang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya membantu nelayan khususnya para wanita meningkatkan perekonomiannya di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa sebagai souvenir kerajinan ini, sangatlah berpotensi untuk dijadikan salah satu keunggulan produk dari desa tersebut yang bahan baku utamanya terdapat di desa tersebut yakni cangkang kerang karena letak dari desa pohuwato timur itu sendiri berada di pesisir pantai dari laut teluk tomini. cangkang kerang merupakan salah satu bahan yang mudah ditemukan serta ramah lingkungan dengan harga yang unik sekaligus menarik.

Manfaat cangkang kerang itu sendiri Selain bahan kerajinan yang unik, kerang juga bisa dibuat atau dijadikan sebagai hiasan penambah kesuburan tanaman, sebagai pupuk organik, meningkatkan stamina hewan ternak sekaligus dapat bermanfaat untuk perawatan kulit (Setyowati & Chairudin, 2016). Cangkang yang digunakan sebagai bahan awal memiliki struktur yang sangat baik untuk mencetak berbagai kerajinan tangan (Abubakar *et al.*, 2021). Sampai saat ini, limbah cangkang padat berupa wadah lebih banyak digunakan sebagai bahan kerajinan, sebagai bahan hiasan dinding atau bahan finishing interior (Agustini *et al.*, 2013). Limbah kerang memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir. Berbagai produk yang terbuat dari cangkang moluska antara lain souvenir, perhiasan (cincin, gelang, kalung, anting, bros dan hiasan rambut), furniture dengan kepingan atau tatakan cangkang moluska, dan masih banyak lagi kerajinan tangan lainnya yang menggunakan bahan atau material berbahan dasar moluska. pelapisan cangkang. Banyak produk yang dapat dibuat dari cangkang moluska, yang menunjukkan bahwa cangkang penting dalam kehidupan masyarakat kita (Musapana & Amalia 2020; Thobias, 2013).

Selain dijadikan sebagai oleh-oleh, kerajinan kulit kerang berpotensi menjadi produk yang unik karena berbahan dasar kerang dan terkadang diberikan barang-barang kecil yang menarik untuk dipasarkan (Ramadhani *et al.*, 2018). Memberikan materi yang dibuat narasumber kepada peserta, selain teori dan manfaat yang diberikan oleh narasumber, mereka terlebih dahulu menawarkan cara penanganan kerang karena sebelum kerang digunakan mereka harus melakukan hal yang benar. dan dengan teknik yang tepat, tidak banyak sinar matahari untuk mengeringkannya dan benar-benar membersihkannya dari sisa kotoran yang menempel di retakan dan ujung cangkang sampai bersih, dan menggunakan cairan pemutih dan deterjen dibiarkan semalaman sebelum dilaksanakannya pelatihan kerajinan tangan ini.



Gambar 3. Cangkang kerang yang sudah diolah

Adapun praktek kerajinan tangan sebagai souvenir yang bahan baku utamanya terbuat dari cangkang kerang yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah pembuatan bros, gantungan kunci serta kotak tissue. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya ketertarikan dari para wanita-wanita nelayan di desa pohuwato timur setelah dilakukan pendampingan. Dimana hasil dari Penyampaian materi serta praktek yang dilakukan oleh narasumber dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II.** Hasil Penyampaian Materi dan hasil praktek

Aspek	Skala
Pengertian kerajinan tangan serta manfaat dari cangkang kerang	4
Bahan-bahan utama dan tambahan dari membuat kerajinan tangan sebagai melalui cangkang kerang	5
Mendemostrasikan cara pembuatan sekaligus mengamati ide dan gagasan dari peserta untuk membuat, mengkreasikan cangkang kerang agar lebih menarik sekaligus unik	5

Keterangan skala penilaian: Sangat Memahami/Memahami (5); Mengetahui/memahami (4); Kurang Mengetahui/memahami (3); Saya tidak tahu/tidak bisa (2); Saya tidak tahu/tidak mengerti banyak (1)

Tabel II menunjukkan bahwa hasil penilaian yang diberikan oleh narasumber termasuk dalam skala pengetahuan atau pemahaman. Dimana peserta mengerti serta memahami tentang kerajinan tangan ini bisa sangat bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian khususnya ekonomi keluarga karena limbah cangkang kerang sebagai bahan baku utama ini sangat mudah di dapat serta mudah pula cara pengolahannya sebelum dipraktekkan. Selain itu pula narasumber memberikan gambaran modal awal dari bahan-bahan tambahan yang diperlukan dalam praktek kerajinan tangan ini sampai menghasilkan satu produk dengan harga yang sesuai dengan prakarya dari peserta. peserta sangat mengetahui dan memahami bahan-bahan tambahan lainnya selain bahan baku utama yang bisa didapatkan di sekitar pesisir pantai desa pohuwato timur serta bahan-bahan tambahan lainnya yang mudah dan murah di dapatkan di toko-toko untuk magang dengan harga yang relatif rendah. Juga, lanjutkan implementasi ketika peserta sudah cukup memahami materi demonstrasi kepada peserta pelatihan yakni wanita-wanita nelayan pohuwato timur dimana dalam demonstrasi ini kami membagi pesertanya menjadi 3 kelompok dimana dalam satu kelompok terdapat 8 sampai dengan 10 peserta yang mewakili tiap-tiap dusun yang ada di desa tersebut. selanjutnya alat dan bahan lainnya dibagikan kepada masing-masing kelompok untuk membuat kerajinan tangan ini sebagai souvenir.

Pada langkah pertama para wanita nelayan membuat bros sesuai dengan ide dan kerativitas masing-masing peserta, dimana langkah-langkah dalam pembuatan bros ini dengan cara sebagai berikut;

1. Pertama-tama pilih cangkang kerang yang akan dijadikan bros sesuai dengan ukuran yang diinginkan, karena kerang memiliki berbagai jenis ukuran.
2. Rekatkan kotak satu per satu hingga mendapatkan bentuk yang diinginkan pada tempat bros.
3. Rekatkan manik-manik untuk mempercantik bros yang terbuat dari cangkang kerang.
4. Tunggu hingga kerang melekat dengan sempurna
5. Selanjutnya finisihing cangkang kerang yang sudah jadi disemprotkan dengan *spray paint* bening, tunggu hingga mengering sempurna selanjutnya dapat dimasukkan dalam plastik souvenir.

**Gambar 4.** Bros yang sudah dikemas dalam plastik souvenir

Langkah kedua adalah pembuatan gantungan kunci, dimana dalam pembuatan gantungan kunci diperlukan ketelitian dalam pemilihan cangkang kerang yang sesuai atau yang bisa dibuat serta bisa dijadikan sebagai gantungan kunci yang menarik dan unik. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan gantungan kunci ini sebagai berikut:

1. Pilih cangkang yang akan digunakan serta cocok dijadikan gantungan kunci untuk digunakan.
2. Rekatkan cangkang dengan lem
3. Rekatkan gantungan kunci di tepi atas, atau bisa dilubangi terlebih dahulu agar gantungan kunci dari cangkang kerang merekat dengan kuat serta tidak terlepas.
4. Semprotkan dengan spray bening, biarkan mengering dengan sempurna selanjutnya dimasukkan ke dalam plastik souvenir.



**Gambar 5.** Proses pembuatan gantungan kunci



**Gambar 6.** Proses sebelum disemprotkan dengan spray bening

Langkah ketiga adalah pembuatan kotak tissue dimana dalam pembuatan ini peserta membuat terlebih dahulu tempat tissue dan selanjutnya di kreasikan dengan menggunakan cangkang kerang. Untuk itu para peserta harus mengetahui dan memahami ukuran dari setiap tempat/kotak tissue yang diperlukan. Adapun cara-cara pembuatannya, yaitu:

1. Langkah pertama membuat kotak tissue dengan membuat pola terlebih dahulu di kardus menggunakan pensil dan penggaris, sesuai panjang dan lebarnya dari ukuran tempat tissue.
2. Gunting/potong kardus sesuai pola yang telah dibuat.
3. Selanjutnya rekatkan masing-masing pola yang sudah di gunting/dipotong dengan menggunakan lem fox.
4. Satukan semua pola sesuai bentuk tissue menggunakan lem
5. Selanjutnya, hiaslah tempat/kotak tissue dengan menggunakan cangkang kerang, tali goni serta pasir pantai dengan menggunakan lem fox dan lem lilin untuk merekatkannya.
6. Pada bagian terakhir semprotkan spray bening agar tampilan kotak/tempat tissue lebih menarik lagi.



**Gambar 7.** Pembuatan kotak/tempat tissue



**Gambar 8.** Proses menghias kotak/tempat tissue



**Gambar 9.** Kotak/tempat tissue yang telah jadi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian ini sangat memberikan manfaat bagi peserta terutama para wanita nelayan yang pada umumnya hanyalah ibu rumah tangga dan tidak banyak melakukan aktifitas yang bisa memberikan manfaat serta bisa membantu perekonomian rumah tangga mereka karena pada umumnya di desa ini kebutuhan hidupnya hanya menggantungkan pada hasil tangkapan ikan. Dan hal tersebut dilakukan secara turun temurun sekaligus dengan penghasilan yang cukup, ternyata telah mampu mengendalikan mereka dan tetap bertahan dan mendapatkan rezeki di desanya sendiri, tanpa harus berpindah ke desa yang lain. Selain itu pula cangkang kerang ini merupakan salah satu industri rumahan yang bisa menghasilkan bermacam produk yang menarik dengan sentuhan seni dan kreativitas, sampah cangkang kerang yang awalnya tidak berharga berubah menjadi perkakas atau barang yang cantik dan glamour yang bisa digemari oleh masyarakat luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri (UNG) Gorontalo khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang mendanai pengabdian masyarakat ini berdasarkan kontrak no: B/307/UN47.D1/HK.07.00/2022. Semoga hasil pengabdian dapat memberikan manfaat kepada pihak eksternal khusus masyarakat yang ada di daerah Gorontalo.

## REFERENSI

- Abubakar, S., Kadir, M. A., Serosero R. H., Subur, R., Widiyanti, S. E., Susanto, A. N., *et al.* (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 42–49. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i4.1010>
- Agustini, T. W., Fahmi, A. S., & Widowati, I. (2013). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Sipping (Amusium Pleuronectes) Dalam Pembuatan Cookies Kaya Kalsium. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 16(1), 8-13. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v16i1.3422>
- Cleave, A. (1996). *Seashells: A Portrait of the Animal World*. New York: Smithmark Publishers.
- Hidayat, M. J. (2008). Pengembangan Produk Berbahan Sisa Cangkang Kerang Hijau. *Tesis*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Perempuan Berpotensi Besar Perkuat Roda Perekonomian di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2904/perempuan-berpotensi-besar-perkuat-roda-perekonomian-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Konore, C. R., Rorong, I. P. F., & Siwu, H. F. D. (2022). Kajian Produksi Kerajinan Tangan Serat Pisang Abaka Di Desa Esang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 97-108.
- Muhammad, F. (2013). *Reinventing Local Government, Pengalaman Dari Daerah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Musapana, S. & Amalia, I. R. (2020). Kerajinan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Pembuatan Bros Ramah Lingkungan Tambakrejo Semarang. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.54>
- Ramadhani, S., Puspitasari, R., & Widyo, W. W. (2018). Penggunaan Smart Phone Sebagai Salah Satu Media Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Kerajinan Kerang Pantai Kenjeran Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 6, 471–76.



- Setyowati, M. & Chairudin. (2016). Kajian Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Bahan Amelioran Di Lahan Gambut. *Jurnal Agrotek Lestari*, **2**(1), 59-64. <https://doi.org/10.35308/jal.v2i1.496>
- Supriadi, N. & Jamaludin, W. Z. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Community Empowerment through Seashell Craft Design Training to Improve Household Economy. *Panrita Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, **5**(1), 41-50. <https://doi.org/10.20956/pa.v5i1.8811>
- Thobias, E. (2013). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud). *Acta Diurna Komunikasi*, **2**(2), 1-12.